

### Global

S&P 500 dan Nasdaq berhasil menyentuh level tertingginya pada tahun 2023 ini. Pernyataan "Dovish" dari beberapa pejabat the Fed memperbesar peluang bank sentral mempertahankan suku bunga pada pertemuan tanggal 13-14 mendatang. Inflasi Amerika Serikat (AS) diprediksi akan melambat secara bulanan di bulan Mei namun inflasi inti kemungkinan masih tetap tinggi. Investor akan memantau rilis data inflasi AS pada tanggal 13 Juni ini. Sementara itu dari Bank Dunia, menerbitkan laporan Global Economic Prospect terkini yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 2.1% tahun ini, menjadi pertumbuhan terendah sejak krisis finansial global 2008. Khusus Amerika Serikat, diperkirakan pertumbuhannya pada 2023 hanya akan mencapai 1,1%, lebih lambat dari estimasi pada 2022 sebesar 2,1%.

### Domestik

Bank Dunia atau World Bank memperkirakan, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melaju lebih cepat dibandingkan Amerika Serikat dan China mulai 2024. Pada tahun itu, ekonomi China terus melambat, sedangkan Amerika Serikat ada perbaikan. Dalam Global Economic Prospects edisi Juni 2023, Bank Dunia memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 akan sebesar 4,9%, meski masih jauh lebih rendah dari realisasi pada 2022 sebesar 5,3%, namun pada 2025 kembali naik ke level 5%. Kondisi ini dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah menjaga ekspektasi inflasi sehingga tren kenaikan suku bunga acuan bank sentral bisa ditahan saat ini. Padahal, di negara-negara maju seperti AS, tren kenaikan suku bunga acuan masih akan tinggi karena tekanan inflasi yang berkepanjangan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR terus menguat hingga 14.830 didorong oleh arus dana yang masuk ke pasar obligasi. Pada akhir hari, spot kembali naik dan ditutup pada 14.860-14.870. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.855-14.875 dengan perkiraan range perdagangan di 14.840-14.890.

Lelang Sukuk pada hari Selasa kemarin menunjukkan tingginya permintaan dengan total penawaran yang masuk sebanyak IDR 60T, angka tertinggi sejak 2020, dengan total penyerapan sebanyak IDR 7T. Yield obligasi Indonesia cukup tertahan di 6.355% dikarenakan tingginya permintaan, dan tenor 5 tahun masih menjadi minat terbanyak investor.

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR   | 5.75 |
| FED RATE       | 5.25 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 4.0%            | 0.09%           |
| U.S       | 4.9%            | 0.3%            |

| BONDS           | 5-Juni | 6-Juni | %      |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.39   | 6.36   | (0.53) |
| INA 10 YR (USD) | 4.77   | 4.74   | (0.65) |
| UST 10 YR       | 3.68   | 3.66   | (0.62) |

| INDEXES    | 5-Juni   | 6-Juni   | %      |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG       | 6633.44  | 6618.92  | (0.22) |
| LQ45       | 946.57   | 946.68   | 0.01   |
| S&P 500    | 4273.79  | 4283.85  | 0.24   |
| DOW JONES  | 33562.86 | 33573.28 | 0.03   |
| NASDAQ     | 13229.43 | 13276.42 | 0.36   |
| FTSE 100   | 7599.99  | 7628.1   | 0.37   |
| HANG SENG  | 19108.5  | 19099.28 | (0.05) |
| SHANGHAI   | 3232.44  | 3195.34  | (1.15) |
| NIKKEI 225 | 32217.43 | 32506.78 | 0.90   |

| FOREX   | 6-Mei  | 7-Juni | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 14880  | 14875  | (0.03) |
| EUR/IDR | 15993  | 15955  | (0.23) |
| GBP/IDR | 18560  | 18538  | (0.12) |
| AUD/IDR | 9876   | 9958   | 0.83   |
| NZD/IDR | 9067   | 9071   | 0.05   |
| SGD/IDR | 11055  | 11068  | 0.12   |
| CNY/IDR | 2097   | 2097   | 0.01   |
| JPY/IDR | 106.89 | 107.12 | 0.22   |
| EUR/USD | 1.0719 | 1.0694 | (0.23) |
| GBP/USD | 1.2440 | 1.2425 | (0.12) |
| AUD/USD | 0.6619 | 0.6674 | 0.83   |
| NZD/USD | 0.6077 | 0.6080 | 0.05   |

| Economic Data & Event |                           | Actual        | Previous          | Forecast      |
|-----------------------|---------------------------|---------------|-------------------|---------------|
| AU                    | RBA Gov Lowe Speech       |               |                   |               |
| AU                    | GDP Growth Rate QoQ & YoY | 0.2% & 2.3%   | 0.6% & 2.7%       | 0.3% & 2.4%   |
| CN                    | Balance of Trade          | \$65.81B      | \$90.21B          | \$91..0B      |
| CN                    | Export & Import           | -7.5% & -4.5% | 8.5% & -7.9%      | 1% & -5%      |
| US                    | Balance of Trade          |               | -\$64.2B          | -\$78.2B      |
| US                    | Export & Import           |               | \$256.2B & 320.4B | \$247B & 325B |

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI